ABSTRAK

REKONSTRUKSI REALITAS SOSIAL DALAM TRADISI SAWER PADA ACARA TAYUB DI KECAMATAN SARONGGI SUMENEP

Oleh:

Arisandi

Tradisi sawer dalam acara tayub merupakan salah satu elemen budaya lokal yang kaya akan makna sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana realitas sosial direkonstruksi dan direpresentasikan melalui praktik sawer dalam konteks tayub. Tayub, sebagai sebuah kesenian tradisional yang erat kaitannya dengan upacara adat, tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai medium komunikasi sosial yang kompleks, di mana identitas, kekuasaan, dan struktur sosial dimediasi dan dinegosiasikan.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami interaksi simbolik yang terjadi dalam tradisi ini. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dengan pelaku dan penonton tayub, serta analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi sawer dalam tayub merepresentasikan berbagai lapisan realitas sosial, mulai dari relasi patron-klien hingga dinamika gender yang terbentuk melalui interaksi antara penari tayub dan partisipan acara. Selain itu, tradisi ini juga mengungkapkan bagaimana masyarakat lokal memaknai modernitas dan perubahan sosial, dengan menjadikan tayub sebagai sarana untuk merawat nilai-nilai tradisional sekaligus beradaptasi dengan tuntutan zaman.

Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa sawer tidak hanya sekadar ritual simbolis, melainkan sebuah proses sosial yang berfungsi sebagai mekanisme kontrol sosial dan alat untuk memperkuat kohesi komunitas. Tradisi ini memungkinkan masyarakat untuk mengekspresikan solidaritas sekaligus mengartikulasikan perbedaan sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, tayub, melalui praktik sawer, dapat dipahami sebagai cerminan dari realitas sosial yang dinamis, di mana berbagai identitas dan posisi sosial dinegosiasikan dan direkonstruksi dalam setiap pertunjukan.

Kata Kunci: rekonstruksi realitas sosial, tradisi sawer, tayub, interaksi simbolik, dinamika sosial,